

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kekayaan alam yang dimiliki Negara Indonesia yaitu tumbuhan. Tumbuhan di Indonesia memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai bahan pangan, hiasan dan obat. Tumbuhan yang memiliki aktifitas biologis serta efek farmakologi dapat dimanfaatkan sebagai obat. Flavonoid, polifenol, alkaloid, dan tanin merupakan contoh bahan kimia atau metabolit sekunder yang dapat berperan dalam berbagai aksi farmakologi. metabolit sekunder ini dapat berfungsi menjadi *lead compound* yang digunakan untuk perancangan dan pengembangan obat baru. Tumbuhan obat di Indonesia memiliki potensi besar karena masih banyaknya masyarakat luas yang memanfaatkan tumbuhan di sekitarnya untuk membantu menyembuhkan beberapa penyakit, luka, bahkan digunakan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. (Sandy dkk, 2020)

Perkembangan sains dan teknologi menjadikan dunia farmasi semakin berkembang, penyakit yang muncul kini semakin beragam, perkembangan pengobatan pun terus dikembangkan. Oleh karena itu banyak obat dan kosmetik yang beredar, salah satunya obat yang berasal dari ekstrak tumbuhan.

Dewasa ini masyarakat Indonesia sering menggunakan tumbuhan obat untuk upaya menanggulangi penyakit. Teknologi yang memanfaatkan tumbuhan obat sebagai sediaan obat kini sedang berkembang pesat.

Sediaan yang banyak digunakan oleh masyarakat dibandingkan sediaan topical lainnya yaitu gel, sediaan gel mempunyai keunggulan daripada dengan sediaan topikal lainnya. Gel mempunyai rasa ringan saat digunakan di bagian luar tubuh sehingga memberikan sensasi nyaman bagi penggunaanya. Gel mempunyai karakteristik khas yaitu berbentuk seperti jelly, nyaman di kulit, mudah diaplikasikan serta tidak meninggalkan lapisan minyak pada permukaan kulit (Alfian dkk, 2018).

Pada pembuatan sediaan gel harus memperhatikan kestabilan fisik dan kimia dengan melakukan pengujian sediaan yakni pengujian pH, viskositas, homogenitas, organoleptis, daya sebar dan ukuran partikel. (Sulaiman dan Kuswahyuning, 2008).

Dari hasil deskripsi tersebut, penulis tertarik menyusun Karya Tulis Ilmiah tentang Literatur Review Evaluasi Sediaan Gel Dari Ekstrak Daun Tumbuhan yang penggunaannya mudah dan disukai masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan deskripsi diatas, maka dapat diambil rumusan permasalahan yaitu:

Apakah sediaan gel pada masing-masing sediaan ekstrak daun tumbuhan memenuhi syarat mutu fisik evaluasi gel?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kualitas fisik dari setiap sediaan gel ekstrak daun tumbuhan
- b. Untuk mengidentifikasi sediaan gel yang lolos evaluasi kualitas fisik gel.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Identifikasi sediaan gel yang telah lulus uji mutu fisik.gel.
2. Mengetahui syarat sediaan gel yang memenuhi uji evaluasi mutu fisik gel.